

# Laporan Analisis Sentimen Publik Terhadap Topik "Prabowo" di Media Sosial Twitter

*Hengki Setiawan 230907501043 Bisnis Digital Kelas C*

## 1. Abstrak

Laporan ini menyajikan hasil analisis sentimen terhadap kata kunci "Prabowo" berdasarkan data yang dikumpulkan dari platform media sosial Twitter. Sebanyak **1.515 tweet** dianalisis menggunakan metode *Natural Language Processing* (NLP) dengan pendekatan *machine learning* untuk mengklasifikasikan opini publik ke dalam tiga kategori: **Positif, Negatif, dan Netral**. Hasil analisis menunjukkan bahwa sentimen publik secara keseluruhan cenderung **negatif (46,7%)**, diikuti oleh sentimen netral (34,9%) dan positif (18,3%). Laporan ini merinci metodologi yang digunakan, menyajikan temuan kuantitatif dan kualitatif, serta menyimpulkan tren opini publik yang teridentifikasi dari dataset.

## 2. Pendahuluan

### 2.1. Latar Belakang

Media sosial, khususnya Twitter, telah menjadi arena penting bagi diskursus publik mengenai isu politik dan tokoh pemerintahan. Sentimen yang diekspresikan oleh pengguna dapat menjadi indikator awal untuk memahami persepsi, kekhawatiran, dan harapan masyarakat. Analisis sentimen terhadap tokoh publik seperti Presiden Prabowo Subianto memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana kebijakan, pernyataan, dan tindakannya diterima oleh publik secara luas.

### 2.2. Tujuan Analisis

Tujuan utama dari analisis ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan sentimen dalam tweet yang menyebutkan "Prabowo" menjadi kategori positif, negatif, atau netral.
2. Menganalisis distribusi dan proporsi dari setiap kategori sentimen untuk memahami tren opini publik secara keseluruhan.
3. Menyajikan temuan dalam format visual yang mudah dipahami (grafik batang dan diagram lingkaran).
4. Memberikan contoh kualitatif untuk setiap kategori sentimen guna memperkaya pemahaman konteks percakapan.

### 2.3. Ruang Lingkup

- **Sumber Data:** File CSV (prabowo.csv) berisi data tweet dari Twitter.
- **Jumlah Data:** **1.515 tweet unik** setelah proses pembersihan data.
- **Kata Kunci:** "Prabowo".
- **Metode:** Analisis Sentimen menggunakan model Machine Learning.

### 3. Metodologi Analisis

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

#### 3.1. Pemuatan dan Pemeriksaan Data

Data mentah dimuat dari file `prabowo.csv`. Pemeriksaan awal menunjukkan terdapat **1.515 baris data**. Dilakukan proses penghapusan data duplikat dan baris kosong untuk memastikan kualitas data, dan hasilnya jumlah data tetap **1.515 tweet**, yang menandakan data awal cukup bersih.

#### 3.2. Pra-pemrosesan Teks (Text Preprocessing)

Setiap teks tweet melalui serangkaian proses pembersihan untuk standarisasi dan optimalisasi sebelum dianalisis oleh model. Tahapan ini meliputi:

- **Lowercasing:** Mengubah seluruh teks menjadi huruf kecil.
- **Menghapus Elemen Tidak Relevan:** Menghilangkan *mentions* (@username), *hashtags* (#tag), URL (http/https), dan karakter non-alfabetik (tanda baca, simbol, angka).
- **Normalisasi Kata:** Mengubah kata-kata tidak baku atau singkatan umum (contoh: 'yg' menjadi 'yang', 'gak' menjadi 'tidak') ke dalam bentuk standarnya.

#### 3.3. Klasifikasi Sentimen Menggunakan Machine Learning

Analisis sentimen dilakukan menggunakan model *deep learning* yang telah dilatih secara khusus untuk memahami konteks Bahasa Indonesia, yaitu **w11wo/indonesian-roberta-base-sentiment-classifier** dari platform Hugging Face. Model ini mampu mengenali nuansa dalam teks dan mengklasifikasikannya ke dalam tiga label: *positive*, *negative*, dan *neutral*. Penggunaan model ini memberikan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan metode berbasis kamus (*lexicon-based*).

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1. Distribusi Sentimen Kuantitatif

Berdasarkan klasifikasi terhadap 1.515 tweet, diperoleh hasil agregat sebagai berikut:

- **Sentimen Negatif: 708 tweet (46,73%)**
- **Sentimen Netral: 529 tweet (34,92%)**
- **Sentimen Positif: 278 tweet (18,35%)**

Data ini menunjukkan bahwa **sentimen negatif mendominasi percakapan publik** mengenai Prabowo dalam dataset yang dianalisis, dengan jumlah hampir setengah dari total tweet. Sentimen netral menempati posisi kedua, yang umumnya terdiri dari pemberitaan atau penyebaran informasi faktual. Sentimen positif merupakan yang paling sedikit, menunjukkan suara dukungan atau apresiasi yang lebih kecil dibandingkan kritik.

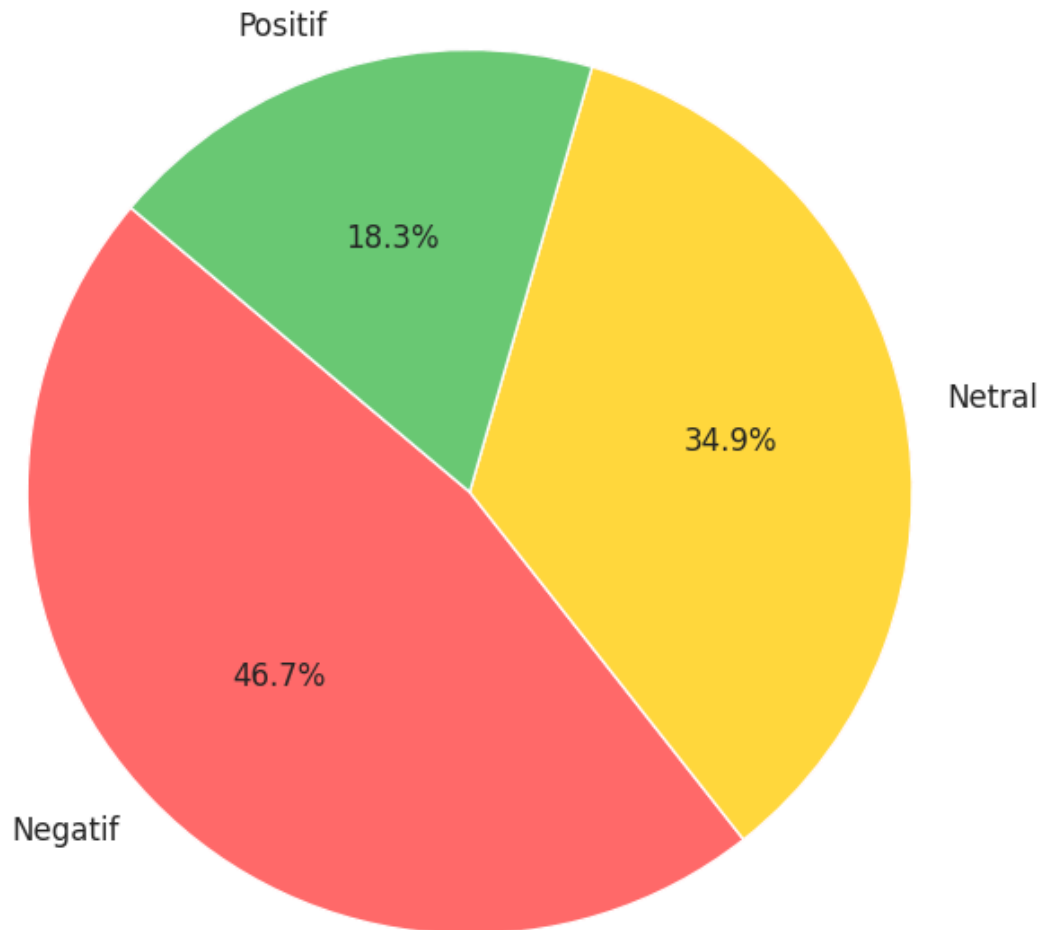
#### 4.2. Visualisasi Data

Untuk mempermudah pemahaman, hasil analisis divisualisasikan dalam dua bentuk grafik:

### Grafik 1: Diagram Lingkaran Distribusi Sentimen (Persentase)

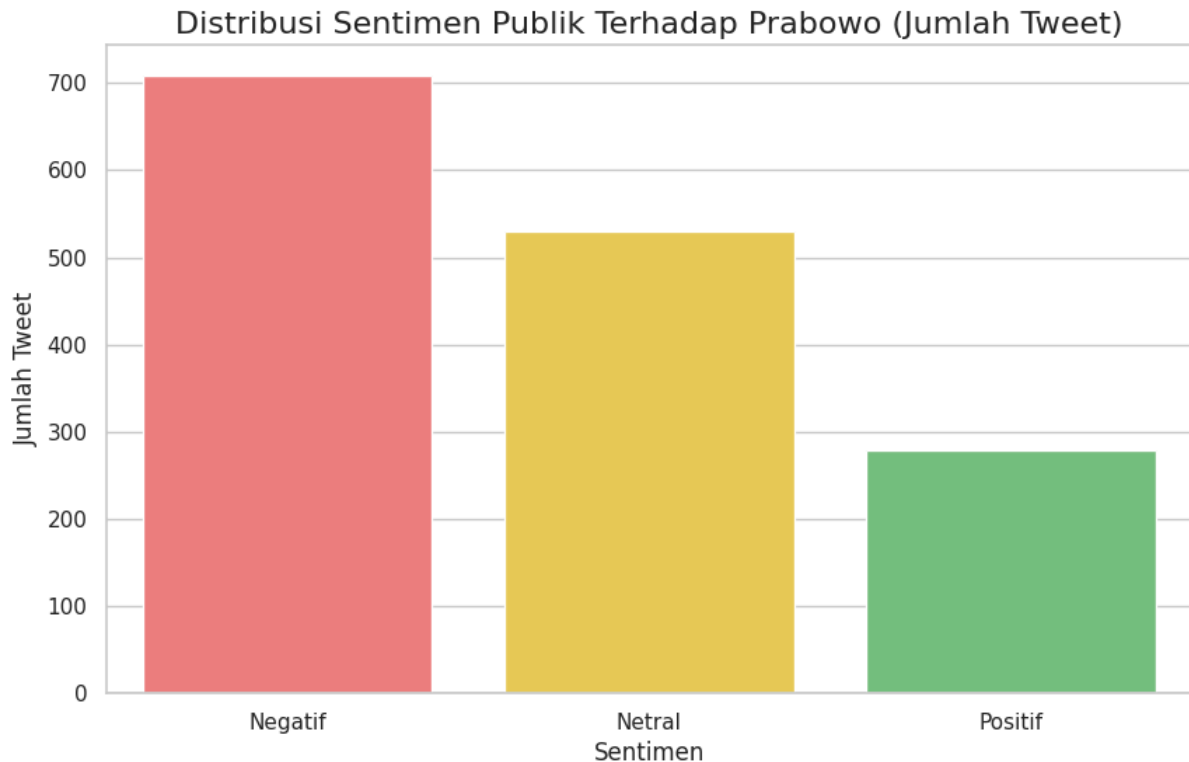
Diagram ini secara jelas menunjukkan proporsi masing-masing sentimen. Irisan terbesar berwarna merah (46,7%) mewakili sentimen negatif, diikuti oleh hijau (34,9%) untuk netral, dan kuning (18,3%) untuk positif.

### Distribusi Sentimen Publik Terhadap Prabowo (Persentase)



### Grafik 2: Grafik Batang Distribusi Sentimen (Jumlah Tweet)

Grafik batang memberikan gambaran absolut jumlah tweet untuk setiap kategori. Terlihat jelas bahwa batang untuk sentimen negatif adalah yang tertinggi (mencapai lebih dari 700 tweet), jauh melampaui sentimen positif yang berada di bawah 300 tweet.



#### 4.3. Analisis Kualitatif dan Contoh Tweet

- **Sentimen Negatif (Dominan)**

Cuitan negatif umumnya berisi kritik, kekecewaan, dan skeptisisme terhadap kebijakan atau pernyataan yang berkaitan dengan Prabowo dan pemerintahannya. Isu seperti *reshuffle* kabinet, kinerja menteri, dan kebijakan yang dianggap tidak pro-rakyat menjadi pemicu utama.

- *Contoh 1:* "Reshuffle kabinet lagi? Kayaknya cuma ganti orang doang, masalah utamanya gak pernah disentuh. Pesimis sama arah negara ini di bawah Prabowo."
- *Contoh 2:* "Menteri yang baru dilantik omongannya udah arogan. Pak Prabowo tolonglah pilih orang yang lebih berempati sama kesulitan rakyat."
- *Contoh 3:* "Utang negara makin bengkak, tapi proyek-proyek gak jelas jalan terus. Ini kah yang namanya keberlanjutan?"

- **Sentimen Netral**

Cuitan netral mayoritas bersifat informatif dan tidak mengandung opini yang kuat. Biasanya berasal dari akun media berita, portal informasi, atau pengguna yang hanya membagikan fakta tanpa sentimen.

- *Contoh 1:* "Presiden Prabowo Subianto akan memimpin rapat terbatas mengenai evaluasi kinerja kementerian di Istana Negara hari ini."
- *Contoh 2:* "Daftar nama-nama menteri yang terkena reshuffle dalam Kabinet Merah Putih pimpinan Prabowo."
- *Contoh 3:* "Prabowo dijadwalkan akan melakukan kunjungan kerja ke tiga provinsi di Pulau Sumatra pekan depan."

- **Sentimen Positif**

Meskipun minoritas, sentimen positif tetap ada. Cuitan ini berisi dukungan, harapan, dan apresiasi terhadap langkah-langkah yang dianggap positif oleh sebagian masyarakat.

- *Contoh 1:* "Langkah tegas Prabowo mengganti menteri yang kinerjanya kurang bagus patut diapresiasi. Semoga yang baru lebih amanah dan bekerja untuk rakyat."
- *Contoh 2:* "Semangat terus Pak Prabowo, jangan dengarkan suara-suara sumbang. Kami dukung penuh untuk Indonesia yang lebih maju dan berdaulat."
- *Contoh 3:* "Alhamdulillah, akhirnya ada perhatian lebih untuk sektor pertanian. Terima kasih, Pak Prabowo, atas kebijakannya."

## **5. Kesimpulan**

Dari analisis terhadap 1.515 tweet, dapat disimpulkan bahwa **opini publik di Twitter terhadap topik "Prabowo" cenderung negatif**. Dengan **46,7%** cuitan bernada kritik atau kekecewaan, terlihat adanya sentimen ketidakpuasan yang signifikan di kalangan pengguna media sosial.

Sentimen negatif yang dominan menandakan adanya isu-isu krusial yang menjadi perhatian publik, yang perlu dievaluasi lebih lanjut oleh pihak terkait. Sementara itu, sentimen positif yang hanya mencapai **18,3%** menunjukkan bahwa upaya untuk membangun citra positif dan mendapatkan dukungan publik masih menghadapi tantangan besar di ruang digital. Sentimen netral yang cukup tinggi (34,9%) mengindikasikan bahwa arus informasi dari media massa masih memainkan peran penting dalam membentuk percakapan.